

**EKSPERIMENTASI PENGAJARAN MATEMATIKA DENGAN
REMEDIAL KELOMPOK DAN REMEDIAL BERSAMA
DITINJAU DARI KESULITAN BELAJAR SISWA PADA
POKOK BAHASAN BANGUN RUANG**
(Pada Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta)

SKRIPSI

**Untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika**



Oleh :

ERMA ZESI WIDYANINGRUM

A 410 050 056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia karena menyangkut kelangsungan hidup manusia dan tingkat kecerdasan bangsa. Manusia tidak cukup hanya tumbuh dan berkembang dengan dorongan alamiah saja, tetapi perlu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan. Majunya suatu bangsa dipengaruhi oleh mutu pendidikan dari bangsa itu sendiri karena pendidikan yang tinggi dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas.

Peningkatan kualitas pendidikan dicerminkan oleh prestasi belajar siswa. Sedangkan keberhasilan atau prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas pendidikan yang bagus. Kualitas pendidikan yang bagus akan membawa siswa untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih tinggi. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum.

Belajar mengajar merupakan suatu proses, di mana siswa tidak hanya menyerap informasi yang disampaikan guru, tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Pada proses belajar mengajar, prestasi belajar ditentukan oleh faktor dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa adalah

minat, intelegensi dan pengetahuan sebelumnya. Sedangkan faktor dari luar diri siswa adalah guru dengan metode mengajar yang digunakan.

Matematika merupakan subyek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Negara yang mengabaikan pendidikan matematika sebagai prioritas utama akan tertinggal dari kemajuan segala bidang terutama sains dan teknologi, dibanding dengan negara lainnya yang memberikan tempat bagi matematika sebagai subyek yang sangat penting.

Di Indonesia, sejak SD sampai perguruan tinggi, bahkan mungkin sejak *playgroup* syarat penguasaan terhadap matematika tidak bisa dikesampingkan. Untuk dapat menjalani pendidikan selama di bangku sekolah sampai kuliah dengan baik, maka anak didik dituntut untuk dapat menguasai matematika dengan baik.

Dalam melaksanakan pengajaran matematika khususnya SMP masih terdapat banyak kesulitan–kesulitan dalam belajar. Kesulitan tersebut diantaranya adalah belajar geometri pada pokok bahasan bangun ruang. Tidak hanya mengetahui bentuk–bentuk gambar saja tetapi harus memahami bagian–bagian dan cara menghitung luas dan kelilingnya. Oleh karena itu, siswa haruslah belajar matematika lebih giat lagi yaitu dengan berlatih mengerjakan soal–soal latihan.

Untuk itulah guru dalam memberikan konsep geometri pada pokok bahasan bangun ruang harus benar, karena mempengaruhi keberhasilan anak dalam memahami konsep matematika pada tingkat yang lebih tinggi. Di antara berbagai cabang matematika, geometri menempati posisi yang paling

memprihatinkan. Kesulitan–kesulitan siswa dalam belajar geometri terjadi mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Kesulitan ini menyebabkan pemahaman yang kurang sempurna terhadap konsep–konsep geometri yang pada akhirnya akan menghambat proses belajar geometri selanjutnya.

Setiap guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswanya yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tidak mampu mencapai ketuntasan belajar. Kesadaran tersebut belum sepenuhnya ditindaklanjuti oleh guru untuk mengupayakan solusinya. Salah satu bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh guru untuk mencapai ketuntasan belajar yaitu memberikan kegiatan remedial.

Penggunaan pengajaran remedial dalam proses belajar mengajar diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan prestasi belajar. Pengajaran remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan atau dengan kata lain pengajaran yang membuatnya menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dapat dikatakan pula bahwa pengajaran perbaikan itu berfungsi perapis untuk penyembuhan, yang disembuhkan adalah beberapa hambatan atau gangguan kepribadian yang berkaitan dengan kesulitan belajar sehingga dapat timbal balik dalam arti perbaikan belajar atau perbaikan pribadi.

Pengajaran remedial dalam penelitian ini secara umum bertujuan mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya. Secara khusus pengajaran remedial bertujuan agar siswa yang mengalami kesulitan belajar geometri dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.

Bedasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Eksperimentasi Pengajaran Matematika dengan Remedial Kelompok dan Remedial Bersama Ditinjau dari Kesulitan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Ruang “.

B. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Semakin turunnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.
2. Kurang tepatnya metode pengajaran yang digunakan guru dalam penyampaian materi.
3. Kurang diperhatikannya kesulitan belajar siswa pada saat kegiatan belajar mungkin menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Bedasarkan identifikasi masalah perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar siswa dibatasi pada prestasi belajar pada pokok bahasan bangun ruang.
2. Pengajaran yang digunakan adalah pengajaran remedial kelompok pada kelas eksperimen dan pengajaran remedial bersama pada kelas kontrol.
3. Kesulitan belajar siswa dibatasi pada kesulitan dalam menulis dan berhitung.

D. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pengajaran remedial kelompok dan remedial bersama terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Apakah terdapat pengaruh kesulitan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
3. Apakah ada efek interaksi antara pengajaran remedial dengan kesulitan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh pengajaran remedial kelompok dan remedial bersama terhadap prestasi belajar matematika siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesulitan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.
3. Untuk mengetahui efek interaksi antara pengajaran remedial dengan kesulitan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru, penelitian ini sebagai masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta wawasan mengenai model pengajaran remedial.

2. Bagi siswa, penelitian ini memberikan kesempatan untuk lebih aktif, kreatif dan mempunyai inisiatif sendiri dalam pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan dalam rangka perbaikan pengajaran matematika.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar, acuan dan masukan dalam mengembangkan penelitian – penelitian selanjutnya.